

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Berdasarkan penjelasan dan pemaparan pada bab terdahulu, dimulai dari pendahuluan, kerangka teoritis, metode penelitian, temuan data dan analisis data, serta uji hipotesis, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut

#### **7.1 Kesimpulan**

Efikasi politik merupakan kajian psikologis yang awal mulanya digunakan dalam dunia Pendidikan sebagai pemetaan terhadap motivasi belajar peserta didik. Keilmuan tersebut dikembangkan menjadi lebih jauh hingga menyentuh ranah keilmuan politik, efikasi dikembangkan dalam dunia politik ditujukan untuk mengkaji secara psikologis keinginan masyarakat serta mengidentifikasi alasan masyarakat untuk ikut dan tidak ikut memilih.

Efikasi politik secara konsep membagi atas dua variabel yaitu efikasi internal dan efikasi politik eksternal. Efikasi politik sendiri merupakan keyakinan diri seseorang dalam kemampuannya untuk memahami politik, keinginan untuk didengar oleh pemerintah dan atau membuat perbedaan politik hal ini mengemukakan bahwa efikasi politik internal memiliki korelasi positif dengan tingkat pendidikan, motivasi, dan partisipasi politik. Sedangkan efikasi politik eksternal dipengaruhi oleh pengalaman yang didapat ketika berpartisipasi politik sebelumnya. Rendahnya efikasi politik yang dimiliki individu akan membuat individu tersebut merasa tidak percaya diri dalam melakukan kegiatan politik dan tidak mempercayai sistem demokrasi yang berjalan. Pada penelitian ini menganalisis secara kuantitatif pengaruh efikasi politik internal dan eksternal terhadap partisipasi memilih pada pilkada di Kota Bukittinggi pada tahun 2020.

Berdasarkan hasil analisis data dari uji hipotesis penelitian dapat ditarik pemahaman bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel (X1) yakni efikasi politik internal dan efikasi politik eksternal (X2) terhadap variable (Y) yaitu tingkat partisipasi memilih masyarakat pada pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah di Kota Bukittinggi tahun 2020, dimana sebagian masyarakat memiliki efikasi politik internal yang tergolong sedang, ternyata memiliki tingkat partisipasi yang sedang juga. Serta masyarakat memiliki efikasi politik eksternal yang rendah memiliki partisipasi memilih yang sedang.

## 7.2 Saran

Berdasarkan pemaparan di atas maka saran yang sekiranya bisa memberikan masukan ke depan adalah:

1. Untuk penelitian berikutnya perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk lebih menggali dengan tajam bagaimana pengaruh efikasi politik internal dan eksternal dari masyarakat Bukittinggi pada khususnya yang nantinya akan berdampak pada partisipasi memilih pada saat pemilihan umum ataupun pemilihan kepala daerah.
2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel lainya agar bisa menjawab dan menjelaskan secara komprehensif faktor apa saja yang dominan mempengaruhi partisipasi memilih masyarakat Bukittinggi pada pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah tahun 2020.
3. Secara kajian teoritik, semakin tinggi efikasi politik seseorang maka akan semakin tinggi pula keinginan masyarakat tersebut untuk berpartisipasi. Dalil seperti ini dapat saja terbantahkan dalam lingkup objek penelitian lebih sempit

seperti kota Bukittinggi. Artinya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut antara signifikansi efikasi politik masyarakat yang mempengaruhi partisipasi memilih masyarakat khususnya di Kota Bukittinggi.

4. Masyarakat di kota Bukittinggi harus mampu meningkatkan partisipasi memilihnya, sehingga dapat memenuhi standarisasi partisipasi memilih. Cara tersebut dapat ditempuh dengan peranan berbagai pihak baik seperti partai politik, KPU, Bawaslu, *non-governmental organization* dan institusi lain dalam pemberian sosialisasi politik, pendidikan politik maupun ajakan untuk memilih.
5. Diharapkan kepada penelitian yang akan datang jumlah sampel lebih banyak dari pada penelitian ini sendiri, dan lebih memfokuskan kepada pendalaman efikasi politik internal dan atau efikasi eksternal.
6. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam hal melihat pengaruh dari efikasi politik masyarakat. Sehingga diharapkan kepada pemerintah agar lebih giat dalam upaya peningkatan Pendidikan politik dan sosialisasi politik kepada masyarakat khususnya Bukittinggi yang berujung pada partisipasi memilih yang lebih tinggi lagi.

